
Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM Kedai Family

Khusnaini

Politeknik Keuangan Negara STAN

Khusnaini@pknstan.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan utama UMKM adalah ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan usahanya secara baik, salah satunya yaitu Kedai Family yang bergerak di bidang kuliner. Kedai Family merupakan UMKM yang berdiri sejak 2020 pada pencatatan keuangannya Kedai Family masih menerapkan pencatatan secara manual sehingga pengelolaan keuangan usahanya belum berjalan dengan baik, sehingga tidak mengetahui apakah usahanya laba atau rugi serta tidak dapat melakukan pengontrolan arus kas dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencatat keuangan usaha UMKM Kedai Family dengan Aplikasi Buku Warung dan mengetahui dampaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah UMKM Kedai Family dapat mencatat keuangan usahanya dengan Aplikasi Buku Warung dan dampaknya adalah dapat mengelola atau mengontrol arus kasnya dengan lebih baik dan dapat mengetahui bahwa ternyata usahanya masih merugi.

Kata Kunci: *UMKM, Aplikasi Pembukuan; Aplikasi Buku Warung; Pencatatan Keuangan; Laporan Keuangan; Pembukuan*

Abstract

One of the main problems of MSMEs is the inability to manage business finances. Many MSMEs have not recorded their business finances properly, one of which is Kedai Family which is engaged in the culinary sector. Kedai Family is an MSME that was founded in 2020 in its financial records, Kedai Family still applies manual recording so that the financial management of its business has not gone well, so it does not know whether its business is profitable or loss making and cannot control cash flow properly. The purpose of this research is to record the business finances of Kedai Family MSMEs with the Warung Book Application and find out the impact. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach and uses observation, interviews and documentation as data collection techniques. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of the research is that Kedai Family MSMEs can record their business finances with the Buku Warung application and the impact is that they can manage or control their cash flow better and can find out that their business is still losing money.

Keywords: *MSME, Bookkeeping Application; Stall Book Application; Financial Recording; Financial Report; Bookkeeping*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di berbagai negara, mulai dari negara berkembang hingga negara maju. Di Indonesia, UMKM

mempunyai peran yang cukup besar, baik sebagai sarana penyerapan tenaga kerja dan perluasan prospek lapangan kerja sekaligus meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Terbentuknya jaring pengaman sosial, khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah rendah untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang menguntungkan (Digdowiseiso & Ria, 2023). Keinginan agar lebih banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi terhadap pendapatan nasional terus diharapkan (Ria & Susilo, 2023). UMKM sangat penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia dalam jangka panjang karena mereka berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja bagi 96,77% angkatan kerja negara (Gunawan et al., 2023). Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan UMKM, pangsa UMKM terhadap PDB mencapai 60,34% pada tahun 2017. Intinya, mengingat pangsa UMKM di pasar ekspor Indonesia hanya 15,7%, maka kontribusi tersebut masih bisa ditingkatkan. Pertumbuhan baik yang dicapai UMKM pada masa krisis pada tahun 1998 dan 2012 menjadi bukti bahwa mereka mampu bertahan dalam keterpurukan ekonomi. (Alfrian & Pitaloka, 2020)

Keberadaan UMKM tidak dapat diragukan menjadi penggerak ekonomi terutama setelah krisis ekonomi. Di sisi lain, UMKM juga menghadapi banyak masalah, yaitu keterbatasan modal kerja dan pengelolaan keuangan usaha, sumber daya manusia yang rendah, dan kurang cakupannya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional, UMKM kurang kesadarannya dalam memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan (Ria & Digdowiseiso, 2023).

Pembukuan dan laporan keuangan bisnis merupakan alat yang berguna untuk menilai kelangsungan usaha dan landasan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan. Kedisiplinan dan pengelolaan keuangan yang terorganisir dengan baik pada para pelaku UMKM tentu sangat diperlukan demi kesehatan usaha yang baik. Kendala di masa depan akan semakin rumit, dan peserta UMKM harus mahir dalam laporan akuntansi bisnis, pembuatan produk, mengidentifikasi pasar, dan berkomunikasi dengan pelanggan. Pembukuan merupakan hal yang sangat penting dalam laporan usaha untuk mengetahui setiap anggaran yang digunakan secara baik dan tepat.

Namun secara nyatanya, sebagian besar UMKM masih kesulitan mengendalikan dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran yang berhubungan dengan uang diabaikan, tidak terkendali, dan menyebabkan kesulitan keuangan di masa depan. Selain itu, beberapa perusahaan masih melakukan pencatatan keuangan melalui catatan kertas dan tidak mempertimbangkan pengelolaan keuangan, sehingga sulit untuk membedakan laba dan rugi. Beberapa UMKM masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, yakni menghitung jumlah barang yang terjual di buku kertas catatan. Pencatatan manual tidak dapat sepenuhnya menghilangkan kemungkinan potensi masalah, seperti kemungkinan lupa menaruh catatan kertasnya.

Saat ini teknologi informasi sudah mengalami kemajuan yang sangat besar dalam beberapa aspek, salah satunya terhadap pencatatan dan laporan keuangan pada perusahaan. Penggunaan sistem informasi digital telah meluas ke seluruh sektor bisnis, tidak hanya di kalangan pelaku bisnis terbesar namun juga di kalangan pelaku usaha kecil seperti UMKM. Pada saat ini ada banyak sekali aplikasi keuangan online berbasis PC, Android, dan web. Hampir setiap Aplikasi keuangan online memiliki sejumlah fungsi otomatis yang memfasilitasi penggunaan atau penerapannya (Fitriani, 2021). Walaupun banya pelaku UMKM sudah menggunakan *handphone* berbasis Android, bukan berarti mereka sudah tahu apalagi terampil mengoperasikan aplikasi keuangan usaha yang dapat diunduh melalui *playstore* (Wahyuningtyas & Pravitasari, 2022).

UMKM mengalami masa-masa sulit pada saat pandemi Covid-19 yang lalu (Soleha, 2020), sehingga untuk membantu dapat segera bangkit dibutuhkan berbagai

upaya, salah satunya adalah pendampingan. Bagi banyak UMKM, tetap diperlukan pendampingan untuk dapat memahami dan trampil menggunakan aplikasi keuangan tersebut (Yuniartini & Sinarwati, 2022). Hal ini disebabkan bukan hanya tentang kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan (Soejono et al., 2020), pemahaman tentang pencatatan keuangan usaha, namun juga tentang kurangnya pemahaman penggunaan teknologi pada aplikasi yang terdapat *gadget* berbasis android itu sendiri (Rahadi, 2014).

Aplikasi Buku Warung merupakan salah satu aplikasi keuangan yang dapat di gunakan oleh UMKM. Aplikasi Buku Warung memiliki seluruh fungsi pencatatan keuangan yang dibutuhkan pengguna untuk mengelola keuangan perusahaannya (Fitriani, 2021). Objek Penelitian ini adalah salah satu UMKM yaitu Kedai Family. Kedai Family berdiri pada tahun 2020, yang berlokasi di Tangerang Selatan. Kedai Family merupakan usaha di bidang kuliner yang berjualan di kantin PKN STAN untuk melayani kebutuhan mahasiswa/I PKN STAN kesehariannya. Peneliti tertarik mengambil objek Kedai Family karena Kedai Family merupakan UMKM di PKN STAN yang menggunakan Aplikasi keuangan yaitu Buku warung.

Pada awal usaha didirikannya Kedai Family, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Saat itu jual beli yang dilakukan tanpa pencatatan keuangan yang rapih, menyebabkan kesulitan dalam menentukan laba secara akurat. Karena kurang pencatatan keuangan yang baik, sehingga Kedai Family mengambil langkah untuk ketahanan usaha dengan mencatat keuangan secara baik melalui Aplikasi buku warung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Buku Warung untuk pembukuan UMKM Kedai Family, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu UMKM lain dengan mudah melakukan pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Tidak hanya sekedar melakukan pencatatan keuangan usaha saja, namun juga memastikan bahwa pencatatan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EMKM (Pahlevi & Mulyanto, 2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiastiawati & Hambali (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Tatik (2018).

Kedai Family sampai saat ini menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan usaha. Tersedia Aplikasi pencatatan keuangan berbasis Smartphone Android, yang memfasilitasi pengembangan dan pengelolaan catatan Keadaan keuangannya dengan baik melalui Aplikasi BukuWarung. Aplikasi BukuWarung ini menawarkan berbagai fitur yang mudah digunakan sebagai alat pencatatan transaksi bagi penggunaannya. Informasi yang terdapat dalam Aplikasi Buku Warung dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa informasi. data, triangulasi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan untuk memperolehnya kebenaran data. Hasil akan diperoleh berdasarkan metode analisis yang digunakan. Ini digunakan untuk memproses semua data untuk mendapatkan temuan yang lebih akurat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk menelitian pada keadaan objek dengan alamiah. Yang mana peneliti sebagai kunci instrumen. Untuk menguji kebenaran suatu data menggunakan teknik triangulasi dengan cara melakukan pemeriksaan data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik Kedai FAMILY. Observasi, dilakukan dengan mengamati penerapan Aplikasi

BukuWarung untuk pembukuan Kedai Family. Sedangkan dokumentasi, merupakan teknik pengambilan data dan dokumen melalui gambar atau dokumentasi. Tujuannya untuk memperoleh data perusahaan melalui dokumen-dokumen tersebut.

Pencarian sistematis dan pengorganisasian catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sumber-sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain adalah definisi analisis data. Sementara itu, analisis harus dilakukan dengan mencari makna guna meningkatkan pemahaman. Dalam analisis data kualitatif bahwa kegiatan pengumpulan, penyuntingan, penyajian, dan kesimpulan hasil penelitian ada hubungannya dengan kegiatan analisis data kualitatif (Rijali, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Buku Warung

Saat ini terdapat banyak aplikasi keuangan usaha yang yang dapat diunduh gratis dari *playstore* mendukung pencatatan keuangan usaha para UMKM berdasarkan SAK EMKM (Lesmana, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan praktik uji coba Aplikasi Buku Warung diketahui bahwa aplikasi ini menawarkan aplikasi manajemen transaksi kredit dan pencatatan keuangan kepada usaha mikro. Hanya bermodalkan ponsel, konsumen dan UMKM kini bisa lebih mudah melakukan pencatatan transaksi dan barang usaha berkat diperkenalkannya berbagai kemampuan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini memudahkan Pencatatan keuangan usaha adalah salah satu masalah yang dihadapi UMKM dan Buku Warung digunakan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Banyak usaha rumahan atau usaha kecil yang baru memulai masih kesulitan memahami dasar-dasar pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan perusahaan, menjaga pengeluaran, menghitung keuntungan dan kerugian, membuat kesalahan dalam penetapan harga modal, dan mengawasi persediaan penjualan.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung:

1. Mengunduh Aplikasi Buku Warung di Playstore
2. Mendaftarkan nomor telepon selular (*handphone*) yang aktif pada Aplikasi Buku Warung
3. Masukan kode verifikasi OTP yang terkirim pada nomor yang terdaftar. Jika sudah masuk ke dalam aplikasi maka akan terlihat fitur-fitur yang tersedia pada *homepage*, seperti Fitur Catat Utang, Catat Pembukuan, Mode Kasir, Kelola Stok, dan Laporan Usaha.
2. Menu Catat Utang digunakan untuk mencatat utang yang diberikan kepada konsumen atau pembayaran dari utang yang dipinjam, adapun cara penggunaannya:
 - a. Klik menu catat utang, pilih kategori utang (Berikan atau Terima)
 - b. Jika pilih kategori memberikan utang, masukan nama peminjam, jumlah dana yang diutang, dan masukan catatan (opsional)
 - c. Jika pilih kategori menerima pembayaran utang, masukan nama yang membayar utang, dana yang diterima, dan masukan catatan (opsional).
3. Menu Catat Pembukuan digunakan untuk memasukan transaksi. Adapun transaksi dibagi menjadi dua yaitu pemasukan dan pengeluaran. Cara mengoperasikan menu transaksi sebagai berikut:
 - a. Klik tambah transaksi, pilih transaksi yang ingin dilakukan (pemasukan atau pengeluaran).

- b. Jika ingin melakukan transaksi pemasukan, pilih kategori sumber pemasukan dana, setelah itu pilih barang yang terjual serta harga jual dan modal awal, status transaksi (lunas atau belum lunas, dan pilihan opsional untuk menambahkan catatan, nama pelanggan, dan tanggal transaksi)
- c. Pada transaksi pengeluaran, pilih kategori pengeluaran dana, setelah itu pilih barang yang terjual serta harga jual dan modal awal, status transaksi (lunas atau belum lunas, dan pilihan opsional untuk menambahkan catatan, nama pelanggan, dan tanggal transaksi)
4. Jika ingin mengunduh laporan keuangan, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Klik menu transaksi pada *homepage*, pilih laporan keuangan
 - b. Atur tanggal laporan transaksi yang ingin diunduh
 - c. Pilih format pengunduhan (pdf atau excel) dan bisa juga dibagikan melalui whatsapp.
5. Menu Stok dapat digunakan untuk mengetahui stock yang tersedia ditoko. Cara menggunakannya sebagai berikut:
 - a. Klik menu *stock* pada *homepage*, klik tambah barang
 - b. Masukkan nama barang, harga jual harga modal bareng
 - c. Pilih kategori barang sesuai dengan kriteria, masukan satuan, dan stock pada barang
 - d. Atur status barang (apakah aktif atau tidak aktif)
6. Menu Kasir berguna untuk transaksi sehari-hari pada stok. Adapun cara menggunakannya sebagai berikut:
 - a. Klik menu kasir pada *homepage*, pilih kategori barang
 - b. Pilih barang yang terjual dan jumlahnya
 - c. Masukkan harga barang, pilih metode pembayaran (tunai/ non Tunai).
 - d. Atur *invoice* dapat dilakukan dengan dicetak atau dikirim melalui *whatsapp*

Pembahasan

Langkah awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi yaitu alur transaksi dan data-data keuangan yang ada pada Toko Kedai Family.



Gambar 1. Pendampingan Aplikasi Buku Warung

Pemilik Kedai Family menyatakan “Kami belum melakukan pencatatan keuangan usaha dengan baik. Agak kerepotan jika setiap uang keluar untuk belanja dan setiap ada transaksi penjualan di kedai kami harus selalu dicatat. Kami mencatatnya masih pakai bulu tulis, yaa sesempatnya saja kami catat.” Dari pernyataan pemilik Kedai Family, diketahui bahwa keuangan usaha masih dicatat secara manual, yaitu hanya menggunakan buku tulis untuk uang masuk dan uang keluar. Itupun tidak setiap hari dilakukannya.

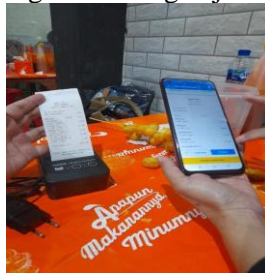
Saat diminta informasi terkait apakah selama ini usahanya laba atau rugi, pemilik Kedai Family menjawab “Yaa terus terang saja, memang kami tidak *ngeh* apakah usaha kami itu sudah untung atau *jangan-jangan* rugi. Yang penting kami masih *pegang* uang buat belanja dan *bisa jualan* setiap hari.” Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa Kedai

Family tidak mengetahui dengan pasti apakah usaha laba atau rugi serta kurang dapat mengontrol arus kas (kas keluar dan kas masuk).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martha, 2022), Peneliti melakukan pendekatan persuasif pada pemilik Kedai Family tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan usaha dengan baik dan mensosialisasikan adanya Aplikasi Keuangan Usaha di perangkat *handphone Android* yang membantu memudahkan pencatatan keuangan usaha.

“Oooh, kami baru tahu ada aplikasi gratis di *playstore* untuk *nyatet* transaksi harian...Betul juga yaa, *pantesan* kok dagang kayaknya laku, tapi kok kami merasa usaha kami *begini begini* saja, bahkan untuk menabung saja susah, *jangan-jangan* usaha saya rugi yaa...”.

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan Aplikasi Buku Warung dalam pencatatan keuangan usaha harian dan mengetahui dampaknya. Laporan keuangan Kedai Family yang dicatat menggunakan Aplikasi Buku warung didapatkan melalui hasil pendampingan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penerapan Aplikas Buku Warung untuk pembukuan Kedai Family dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam Aplikasi Buku Warung. Dengan maksud mempermudah Kedai Family mencatat transaksi setiap harinya dan mengetahui stok pada setiap barangnya. Maka dari itu, diharapkan Kedai Family akan mengetahui dengan jelas apakah usahanya untuk atau rugi.



Gambar 2. Penerapan Aplikasi Buku Warung

Proses yang dilakukan dalam pencatatan keuangan usaha adalah menginput seluruh stok barang, baik bahan baku maupun barang jadi. Lalu memasukan data pengeluaran kas dan pemasukan kas harian. Langkah selanjutnya adalah mengunduh laporan keuangan yang *tergenerate* secara otomatis melalui sistem pada aplikasi tersebut.

Dari hasil unduhan Laporan Keuangan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2023 diketahui ternyata diketahui UMKM Kedai Family belum mampu mencetak laba. Hal tersebut terlihat dari hasil unduhan laporan keuangan arus kas yang menunjukkan bahwa saldo kas usaha adalah minus dan tanpa memiliki piutang di tempat lain. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Agustus minus (Rp 2.000.000,00)
- September minus (Rp1.500.000,00)
- Oktober minus (Rp2.250.000,00)

Dengan adanya pencatatan keuangan sehari-hari dengan Aplikasi Buku Warung, Kedai Family dapat mencatat keuangan usaha dengan mudah, praktis, dan murah karena Aplikasi Buku Warung ini gratis diunduh di *playstore*. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pemilik Kedai Family “Ternyata benar mudah dan sangat membantu sekali yaaa mencatat keuangan usaha dengan aplikasi ini walau *shock* juga ternyata usaha saya *beneran* masih minus atau rugi dengan penyebab utamanya adalah belum terkontrolnya pengeluaran kas dengan baik. Dengan pencatatan keuangan usaha harian dengan aplikasi ini jadi diketahui

masih banyak pengeluaran yang tidak efisien dan tepat guna. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansori (2023), bahwa Aplikasi Buku Warung membantu perusahaan dengan mudah dalam mencatat transaksi setiap harinya dan dengan mudah menghitung laba yang didapatkan melalui transaksi tersebut.

KESIMPULAN

Penerapan Aplikasi Buku Warung oleh UMKM Kedai Family dapat membantu pencatatan keuangan usaha dengan mudah, praktis, dan murah. Melalui penerapan pencatatan keuangan aplikasi ini UMKM Kedai Family menjadi mengetahui dan menyadari bahwa usahanya ternyata masih merugi dengan penyebab utamanya belum terkontrolnya pengeluaran kas dengan baik. Dampaknya adalah UMKM Kedai Family menjadi dapat menganalisis usahanya laba atau rugi dan dapat mengelola kas dengan lebih baik, terutama mengontrol pengeluaran kas dengan cermat. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Aplikasi Buku Warung memberikan kontribusi positif dalam mengatasi masalah pencatatan keuangan yang sering dihadapi oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 139–146.
- Ansori, M. (2023). *Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis android dengan menggunakan aplikasi buku warung pada UMKM Toko Dayat Sosis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454–461.
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.654>
- Madani, A. U., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The influence of product quality, brand image, and price perception on the purchase decision of Honda Vario Motorcycles in Depok. *International Journal of Economics, Management, Business, And Social Science (Ijembis)*, 3(1), 169–176.
- Martha, D. (2022). Penerapan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Android Pada Ukm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.267>
- Pahlevi, O. S., & Mulyanto, S. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus Salon Noni di Kuala Pembuang). *Keizai*, 1(2), 30–33. <https://doi.org/10.56589/keizai.v1i2.161>

- Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran Usability Sistem menggunakan Use Questionnaire pada Aplikasi Andorid Interface Pengguna Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(1), 661–671.
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 615–625.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–219.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM masa pandemi covid-19 pada pertumbuhan ekonomi krisis serta program pemulihan ekonomi nasional. *EKOMBIS: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2).
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14.
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 185–192. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i1.5378>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38–48. <https://doi.org/10.37673/jafa.v2i02.500>
- Yuniartini, N. M. Y., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629. <https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.50050>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License